

Prosiding Paper Competition Accounting Festival

MENUJU INDONESIA EMAS 2045: PERAN STRATEGIS INVESTASI BERKELANJUTAN DALAM MEWUJUDKAN STABILITAS DAN INTEGRITAS EKONOMI

Diah Amelia Azzahra¹ Harlan A Ganur² Rahma Faida Nafian³

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Semarang
diahazza663@gmail.com¹

ARTICLE INFO

ABSTRACT (in English)

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: *Sustainable, investment, economic, stability, environmental, globalization, development, policy framework*

Paper type

Literatur review paper

This study aims to identify the role of sustainable investment in contributing to Indonesia's Golden Vision 2045, with a focus on economic stability and integrity. The article explores the strategic framework necessary to ensure environmentally friendly and inclusive economic development. Data were collected through a literature review of primary and secondary sources, supported by policy analysis and economic trend evaluation. This study employs a descriptive method with qualitative approaches. Sustainable investment can make a significant contribution to stable and integrity-driven growth, particularly through the strengthening of green capital markets, environmentally friendly technological innovation, and incentive policies that support a sustainable business environment. This study offers a new perspective on how sustainable investment approaches can strengthen the economic foundation toward Indonesia's Golden Vision 2045, particularly in addressing the challenges of globalization and climate change.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki visi strategis untuk menjadi salah satu negara dengan ekonomi terkuat pada tahun 2045, yang dikenal sebagai Indonesia Emas 2045. Visi ini bertumpu pada pembangunan ekonomi yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan. Di tengah upaya tersebut, investasi memainkan peran kunci sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Namun, realitas saat ini menunjukkan bahwa investasi di Indonesia masih didominasi oleh sektor berbasis energi fosil dan sumber daya tidak terbarukan, yang cenderung tidak mendukung keberlanjutan lingkungan maupun pembangunan jangka panjang (OECD, 2020).

Pada tingkat global, semakin kuat dorongan untuk mengadopsi investasi berkelanjutan yang mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Prinsip ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa investasi mendukung keberlanjutan sosial dan melindungi lingkungan. Dalam konteks ini, negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dihadapkan pada tantangan besar untuk mengarahkan pola investasi menuju sektor yang lebih ramah lingkungan dan berbasis keberlanjutan (Grewal, 2020).

Selain itu, data empiris menunjukkan bahwa adopsi prinsip ESG di sektor investasi Indonesia masih relatif rendah. Misalnya, meskipun sektor energi terbarukan menunjukkan potensi besar, alokasi investasi di sektor ini masih kalah dibandingkan sektor berbasis bahan bakar fosil. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendalam tentang bagaimana Indonesia dapat memanfaatkan investasi berkelanjutan untuk mendukung stabilitas ekonomi dan mencapai tujuan pembangunan jangka panjang (World Bank, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran investasi berkelanjutan dalam menciptakan stabilitas dan integritas ekonomi di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini akan menganalisis tantangan dan peluang dalam penerapan prinsip ESG pada investasi di Indonesia, serta memberikan rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan potensi investasi berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045. Pendekatan yang diusulkan tidak hanya berorientasi pada aspek teoretis, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diadopsi oleh pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum untuk menciptakan sistem investasi yang lebih berkelanjutan.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Investasi berkelanjutan adalah konsep yang mengintegrasikan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Konsep ini tidak hanya berfokus pada profitabilitas ekonomi tetapi juga bertujuan untuk menciptakan dampak positif jangka panjang. Dalam konteks ini, prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi kerangka utama untuk mengevaluasi keberlanjutan investasi. Prinsip ESG mencakup tiga dimensi penting: lingkungan (environmental), seperti pengelolaan sumber daya alam dan pengurangan emisi karbon; sosial (social), seperti hak asasi manusia dan kesejahteraan masyarakat; serta tata kelola (governance), seperti transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan investasi (Grewal, 2020).

Berbagai studi menunjukkan bahwa implementasi prinsip ESG dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan daya saing di pasar global. Grewal et al. (2020) mencatat bahwa perusahaan yang mengadopsi praktik ESG cenderung memiliki kinerja finansial yang lebih stabil

dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukannya. Selain itu, investasi berkelanjutan juga memainkan peran penting dalam transisi energi, seperti yang terlihat pada sektor energi terbarukan. Studi yang dilakukan oleh OECD (2021) menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi ramah lingkungan, seperti energi surya dan angin, dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang serta meningkatkan ketahanan energi nasional.

Dalam konteks Indonesia, pentingnya investasi berkelanjutan semakin terlihat melalui potensi sektor strategis, seperti nikel. Sebagai salah satu penghasil nikel terbesar di dunia, Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung transisi ke energi hijau melalui pengembangan baterai kendaraan listrik. Namun, seperti yang ditunjukkan oleh laporan World Bank (2022), pengelolaan sektor ini masih menghadapi tantangan besar, termasuk degradasi lingkungan dan kurangnya regulasi berbasis ESG yang efektif.

Oleh karena itu, transisi menuju investasi berkelanjutan yang berfokus pada prinsip ESG tidak hanya menjadi kebutuhan global tetapi juga menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan mencapai tujuan pembangunan jangka panjang. Dengan mengadopsi kerangka ESG, Indonesia dapat memanfaatkan potensi ekonominya secara lebih maksimal, sekaligus menciptakan sistem investasi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peran investasi berkelanjutan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur dari sumber primer dan sekunder, termasuk laporan resmi pemerintah, data ekonomi, serta publikasi dari lembaga internasional seperti Bank Dunia dan OECD. Analisis ini didukung dengan tinjauan kebijakan yang relevan dan evaluasi tren ekonomi terkini untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi dan peluang penerapan investasi berkelanjutan di Indonesia.

Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan tidak hanya untuk membedah permasalahan yang ada, tetapi juga untuk mengetahui bahwa investasi berkelanjutan dapat menjadi katalisator utama dalam mendukung stabilitas dan integritas ekonomi menuju visi Indonesia Emas 2045. Pendekatan multidisiplin ini memungkinkan analisis yang lebih holistik dan menawarkan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Investasi berkelanjutan di Indonesia terus menunjukkan tren pertumbuhan yang menggembirakan, meskipun skalanya masih relatif kecil dibandingkan dengan negara-negara maju. Tren ini mengindikasikan potensi besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Namun, percepatan investasi berkelanjutan di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya kerangka regulasi yang mendukung, baik dalam bentuk undang-undang maupun kebijakan teknis yang memadai. Selain itu, terbatasnya insentif bagi investor yang ingin beralih ke sektor berkelanjutan menjadi kendala tambahan, diiringi resistensi dari pelaku usaha konvensional yang masih berorientasi pada keuntungan jangka pendek.

Di sisi lain, Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan investasi berkelanjutan,

terutama melalui pemanfaatan potensi energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, panas bumi, dan biomassa. Dukungan internasional dalam bentuk pendanaan, transfer teknologi, dan kolaborasi lintas negara semakin terbuka untuk agenda keberlanjutan ini. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan juga terus meningkat, menciptakan peluang bagi produk dan layanan ramah lingkungan. Dengan penyempurnaan regulasi, peningkatan insentif, dan pengelolaan potensi ini secara optimal, investasi berkelanjutan dapat menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang inklusif dan kompetitif secara global.

Pembahasan :

1. Hubungan Investasi Berkelanjutan dengan Stabilitas Ekonomi

Investasi berkelanjutan memainkan peran kunci dalam menciptakan stabilitas ekonomi dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Salah satu dampak positif utamanya adalah mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang rawan fluktuasi harga global. Pengembangan energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin dapat memberikan stabilitas harga energi serta meningkatkan ketahanan energi nasional. Selain itu, investasi berkelanjutan mendorong penciptaan lapangan kerja baru yang berbasis inovasi, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran. Sektor hijau juga berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem, yang merupakan fondasi bagi sektor-sektor penting seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata. Oleh karena itu, investasi berkelanjutan tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi tetapi juga menciptakan landasan untuk pembangunan jangka panjang yang tangguh dan inklusif.

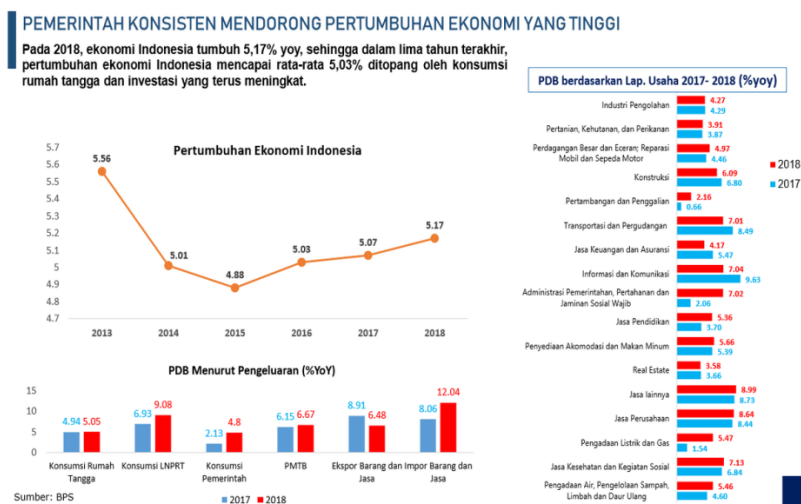
2. Peran Prinsip ESG dalam Memperkuat Integritas Ekonomi

Prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) berperan penting dalam memperkuat integritas ekonomi nasional. Dengan penerapan ESG, Indonesia dapat meningkatkan daya tariknya di mata investor global yang semakin memperhatikan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, ESG mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan investasi, karena perusahaan diwajibkan untuk melaporkan kinerja terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola secara terbuka. Hal ini meningkatkan kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan, sekaligus memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

3. Strategi Mengatasi Tantangan

Untuk menghadapi hambatan dalam mendorong investasi berkelanjutan, beberapa strategi dapat dilakukan. Pertama, peningkatan insentif pajak bagi perusahaan yang berinvestasi di sektor ramah lingkungan merupakan langkah yang efektif untuk menarik minat investor. Kedua, edukasi mengenai pentingnya prinsip ESG bagi pelaku bisnis dan pemerintah perlu ditingkatkan, sehingga mereka dapat mengintegrasikan keberlanjutan dalam kebijakan dan praktik bisnis mereka. Ketiga, implementasi program edukasi bagi generasi muda, seperti pengenalan mekanisme pasar modal yang terkait dengan investasi hijau, dapat mendorong partisipasi aktif dalam menciptakan ekosistem investasi berkelanjutan yang lebih luas.

Gambar 1. Grafik yang menunjukkan pertumbuhan investasi di Indonesia dalam lima tahun terakhir



Sumber: Katadata, "Mendorong Investasi Berkelanjutan Berbasis ESG - Analisis Data", diakses pada 24 Januari 2025.

Grafik di atas menunjukkan tren peningkatan investasi di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023. Pada tahun 2023, realisasi investasi mencapai Rp678,7 triliun, meningkat 16,1% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Indonesia dalam mendorong investasi berkelanjutan yang berfokus pada prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance).

Selain itu, data dari Kementerian Investasi/BKPM menunjukkan bahwa pada Triwulan III tahun 2024, realisasi investasi mencapai Rp431,48 triliun, meningkat 15,24% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor hilirisasi menyumbang Rp91,51 triliun atau 21,2% dari total realisasi triwulan tersebut, menunjukkan bahwa kebijakan hilirisasi yang dijalankan secara konsisten oleh pemerintah telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan investasi di Indonesia.

Peningkatan investasi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan Indonesia Emas 2045, dengan fokus pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, sangat penting dalam mewujudkan visi tersebut.

Namun, untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 yang berkelanjutan, tantangan utama yang dihadapi adalah pentingnya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Kebijakan yang mendukung penerapan prinsip ESG dalam semua sektor ekonomi Indonesia akan memperkuat daya saing negara di pasar global dan mempercepat proses transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan inklusif. Oleh karena itu, upaya untuk memperkenalkan lebih banyak insentif bagi investasi berkelanjutan dan memperkuat regulasi yang mendukung

pengelolaan lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab akan sangat penting bagi pencapaian tujuan jangka panjang Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa investasi berkelanjutan memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas dan integritas ekonomi, yang merupakan fondasi utama untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Dengan penguatan sektor investasi hijau, Indonesia dapat lebih siap menghadapi tantangan global, seperti perubahan iklim dan tekanan globalisasi. Kebijakan yang inovatif dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan generasi muda, menjadi kunci untuk mengatasi hambatan yang ada.

Untuk mendukung agenda ini, pemerintah disarankan untuk memperkuat regulasi yang mendukung investasi hijau dan memberikan insentif yang menarik bagi para investor. Sektor swasta perlu secara aktif mengintegrasikan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam setiap aspek operasional dan investasi mereka guna memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Selain itu, generasi muda, termasuk mahasiswa, dapat berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan inovasi dan mendukung kewirausahaan berbasis lingkungan, misalnya dengan memanfaatkan modal investasi untuk mengembangkan bisnis ramah lingkungan.

Dengan sinergi yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, investasi berkelanjutan tidak hanya menjadi instrumen ekonomi, tetapi juga menjadi motor penggerak untuk pembangunan yang inklusif, ramah lingkungan, dan berdaya saing global menuju Indonesia Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Grewal, J., Soni, A., & Soni, M. (2020). *The impact of ESG performance on corporate financial performance: A comprehensive review*. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 10(2), 163-181. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1720853>
- OECD. (2021). *Financing green innovation: The role of private investment*. OECD Green Finance and Investment. Retrieved from <https://www.oecd.org/environment/financing-green-innovation>
- World Bank. (2022). *Indonesia's Nickel Industry: Challenges and Opportunities in the Context of Green Transition*. World Bank Report. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia>
- Katadata. (2021). *Mendorong Investasi Berkelanjutan Berbasis ESG: Analisis Data*. Katadata.co.id. Retrieved from <https://katadata.co.id/analisisdata/60dbe435153ac/mendorong-investasi-berkelanjutan-berbasis-esg>

**Prosiding Paper Competition Accounting Festival, Volume xxx. Nomor xx. Bulan Tahun.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan**

- BKPM. (2024). *Realisasi Investasi Terus Bertumbuh: Indonesia Konsisten Jalankan Hilirisasi*. Kementerian Investasi/BKPM. Retrieved from <https://www.bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/rosan-realisasi-investasi-terus-bertumbuh-indonesia-konsisten-jalankan-hilirisasi>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Ekonomi Indonesia 2023: Meningkatkan Stabilitas Ekonomi dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Emas 2045*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id>
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Stabilitas Sistem Keuangan 2022: Peran Investasi Berkelanjutan dalam Memperkuat Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia. Retrieved from <https://www.bi.go.id>
- Asep, M., & Riana, L. (2022). *The Role of Green Investment in Indonesia's Economic Growth and Sustainable Development*. *Journal of Environmental Economics*, 14(1), 45-58. <https://doi.org/10.1016/j.jenveco.2021.06.001>